



RINGKASAN

SHOFI AZZAHRA. Produksi Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih Dasar Varietas Granola Lembang di UPTD Balai Benih Kentang, Provinsi Jawa Barat. Foundation Seed Production of Granola Lembang Variety Potato (*Solanum tuberosum* L.) in UPTD Balai Benih Kentang, West Java. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salah satu komoditas yang digemari masyarakat Indonesia karena memiliki nilai gizi yang tinggi, kaya akan pati, vitamin, dan mineral, bernilai ekonomi tinggi, serta memiliki potensi untuk mendukung diversifikasi pangan. Untuk menjaga ketersediaan kentang di Indonesia maka produksi kentang perlu ditingkatkan kembali baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kegiatan produksi benih merupakan salah satu kegiatan pendukung dalam program pengadaan benih, dengan menggunakan teknik produksi benih yang baik dan benar maka sumber benih yang sudah bermutu dapat tumbuh dengan maksimal.

Tujuan dilakukannya kegiatan praktik kerja lapang ini adalah untuk mempelajari teknik produksi benih kentang kelas benih dasar di UPTD Balai Benih Kentang Provinsi Jawa Barat. Kegiatan dilakukan dua bulan dimulai dari tanggal 1 Maret 2021 hingga tanggal 29 April 2021. Metode yang dilakukan pada kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini terdiri atas beberapa kegiatan yaitu kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, pengumpulan dan analisis data, serta evaluasi. Kegiatan produksi kentang kelas benih dasar meliputi beberapa tahapan yaitu persiapan sebelum tanam, sertifikasi, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen, dan pasca panen.

Kegiatan persiapan sebelum tanam terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu persiapan screen house, media tanam, dan bahan tanam. Persiapan screen house dilakukan 1 bulan sebelum kegiatan penanaman berlangsung. Media yang digunakan untuk perbanyakan G-0 adalah cocopeat dan pupuk kandang yang sudah melalui proses fermentasi. Sumber perbanyakan benih kentang kelas benih dasar (G-0) berasal dari benih penjenis yang berbentuk stek planlet.

Penanaman benih kentang dilakukan dengan menggunakan *screen house*, untuk memaksimalkan pertumbuhan tanaman pada saat kegiatan berlangsung dilakukan beberapa kegiatan pemeliharaan tanaman seperti penyiraman, penambahan cahaya, penyulaman, pemupukan, pembumbunan, roguing, pemasangan tali, pengendalian suhu dan kelembaban screen house, hingga pengendalian hama, dan penyakit, selanjutnya tanaman kentang dapat dipanen saat sudah berusia 100 - 115 HST

Kata kunci: *cocopeat*, fermentasi media, intensitas cahaya, *screen house*, stek planlet

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.